

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Nusa Tenggara Timur adalah provinsi yang mempunyai dataran yang luas dan tergolong sebagai daerah kemarau, ini dapat dibuktikan dengan berbagai jenis tumbuhan mampu bertahan pada daerah kemarau. Salah satu tumbuhan ialah lontar (*Borassus flabelifer* L.). Lontar adalah tumbuhan tropis yang mempunyai banyak manfaat dan nilai ekonomi tinggi. Produksi lontar di NTT berkisar 4.000.000 pohon yang terdiri tumbuhan muda sebanyak 950.000 pohon serta tumbuhan tua 3.050.000 pohon (Malistiyati dkk.2016). Populasi lontar yang jumlahnya cukup banyak dan penyebarannya sangat luas.

Tumbuhan lontar memiliki banyak manfaat antara lain sebagai bahan kerajinan tangan dan sebagaibahan pembuatan minuman tradisional yang sangat terkenal dikalangan warga NTT yang sering disebut dengan *Tuak* (Timor), lontar memiliki banyak kegunaan dalam hal tradisi baik dalam upacara adat, pernikahan (Rena, 2012). Salah satu bagian tanaman yang tidak dimanfaatkan adalah mesocarp lontar (sabut lontar). Manfaat dari serabut lontar yaitu, sebagai bahan pangan buah lontar yang masih mudah dapat dimakan dan serat-serat buah yang sudah masak dapat diolah menjadi sumber pakan ternak, dan juga pupuk, Sabut lontar mempunyai warna oranye kekuningan yang telah dimanfaatkan dengan baik sebagai bahan makanan seperti kudapan manis, jelly, es krim, selai dan minuman (Artnarong, dkk. 2016), selain lontar mempunyai daya adaptasi tinggi terhadap lingkungan yang kering.

Mesokarp merupakan bagian dari buah lontar yang mengandung Karbohidrat dan senyawa karotenoid. Kelangkaan pupuk yang terjadi beberapa tahun lalu menyebabkan petani sulit mendapatkan pupuk walaupun harga relatif mahal. Salah satu jenis pupuk yang digunakan petani yaitu pupuk organik cair (PocLon).

Pupuk Organik Cair lontar (PocLon) merupakan jenis pupuk cair yang terbuat dari mesokarp buah lontar. PocLon adalah pupuk berwujud cair yang dibuat dari bahan-bahan organik melalui proses fermentasi. Bahan organik yang dapat digunakan adalah sabut lontar. Sabut lontar mengandung karbohidrat dan senyawa karotenoid sehingga mampu dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik cair. (Supartha dkk., 2012) menyatakan bahwa pupuk organik cair selain dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, dan juga dapat membantu meningkatkan produksi tanaman, meningkatkan kualitas produk tanaman, mengurangi penggunaan pupuk anorganik.

Kandungan yang terdapat pada pupuk organik cair adalah mengandung unsur kalium yang berperan penting dalam setiap proses metabolisme tanaman. Pupuk cair lebih efektif dan efisien jika diaplikasikan pada daun, bunga dan batang dibanding pada media tanam. masih tergantung pada pupuk anorganik karena pupuk anorganik mengandung beberapa unsur hara dalam jumlah yang banyak (Ramadhani, 2010). Hal ini disebabkan penggunaan pupuk organik cair memiliki beberapa keuntungan yaitu pengaplikasiannya lebih mudah, unsur hara yang terdapat di dalam pupuk cair mudah menyerap tanaman, mengatasi defisiensi hara, dapat membantu merevitalisasi daya olah tanah dan

mengemburkan media tanah secara optimal, mampu menyediakan hara secara baik, proses pembuatannya memerlukan waktu yang lebih cepat, serta penerapannya mudah di pertanian yakni dengan cara di semprotkan ke tanaman.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain Solle dkk, 2019 menunjukkan Pemberian PocLon pada kultur biji cendana berpengaruh terhadap perkecambahan biji meskipun kemampuan perkecambahannya masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan penelitian dengan konsentrasi PocLon yang lebih bervariasi. Penambahan 2 mL PocLon pada medium kultur memberikan pengaruh terbaik dalam memacu perkecambahan biji. Penelitian oleh Taek dkk, 2022 bahwa Perlakuan pemberian hasil fermentasi PocLon bonggol pisang berpengaruh terhadap perkecambahan dan pertumbuhan semai kabetesak (*Acacia leucophloea*) dan angkana (*Pterocarpus Indicus*). Perlakuan dengan konsentrasi PocLon bonggol pisang 100% paling optimal dalam meningkatkan daya kecambah semai kabetesak dan angkana. Pemberian PocLon bonggol pisang tidak berpengaruh terhadap tinggi semai, dan jumlah tangkai daun.

Kebutuhan sayuran bagi masyarakat terus meningkat seiring dengan keinginan masyarakat untuk hidup sehat konsumsi sayuran. NTT juga berpotensi sebagai lahan budidaya tanaman Selada dan Pakcoy sehingga memungkinkan dikembangkan tanaman sayur-sayuran yang banyak bermanfaat bagi hidup manusia. Ditinjau dari aspek klimatologis NTT sangat tepat untuk kembangkan bisnis sayuran (Muchtadi. 2001). Jenis tanaman sayuran yang mudah dibudidayakan adalah tanaman selada (*Lactuca sativa L.*) dan Pakcoy (*Brassica rapa L.*). Berdasarkan latar

belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang

**“Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Lontar (*PocLon*)**

**Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada dan Pakcoy”**

#### **B. Batasan Masalah**

1. Bagaimanakonsentrasi pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman selada dan pakcoy
2. Berapa konsentrasi pemberian PocLon paling optimum dari setiap parameter pada tanaman selada dan pakcoy

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsentrasi pemberian PocLon terhadap pertumbuhan tanaman selada dan pakcoy?
2. Berapa pemberian PocLon paling optimum dari setiap parameter pada tanaman selada dan pakcoy?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsentrasi pemberian PocLon terhadap pertumbuhan tanaman selada dan pakcoy.
2. Untuk Mengetahui konsentrasi optimum dari setiap prameter pada tanaman selada dan pakcoy.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut ;

1. Secara teoritis dapat memberikan manfaat wawasan keilmuan mengenai pengaruh PocLon khususnya pada tumbuhan lontar yang merupakan tumbuhan yang jarang tersentuh dan diketahui oleh Mahasiswa.
2. Secara praktis dapat bermanfaat sebagai informasi serta menambah pengetahuan mengenai manfaat serta kegunaan tumbuhan lontar bagi masyarakat khususnya